

## **Penggunaan English Song Method untuk Pembelajaran Kosa – Kata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini oleh Guru Raudhatul Athfal Al-Muhajirin**

**Firdayanti Firdaus<sup>1</sup>, Nova Andriani<sup>2</sup>, Rahma Sari Aulia Siregar<sup>3</sup>, Rina Indah Widia Pangaribuan<sup>4</sup>,**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Potensi Utama, Indonesia.*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Firdayanti Firdaus

**E-mail:** [firdayantifirdaus@potensi-utama.ac.id](mailto:firdayantifirdaus@potensi-utama.ac.id)

### **Abstrak**

*Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak Usia Dini berbeda dengan anak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarenakan karakteristik dan gaya belajar anak usia dini berbeda dengan anak-anak, remaja dan dewasa. Oleh karena itu pembelajaran sebaiknya dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan usia serta karakteristik anak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk membantu para guru Raudhatul Athfal Al-Muhajirin Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini guru-guru diberikan pelatihan dan pendampingan Penggunaan English Song Method dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris. Kegiatan dimulai dari penulisan lagu bahasa Inggris untuk anak usia dini sampai dengan Pelatihan Pembelajaran dengan menggunakan lagu Bahasa Inggris. Hasil kegiatan ini menunjukkan : 1) peningkatan dalam motivasi dan kreativitas guru dalam menulis lagu anak berbahasa Inggris, dan 2) peningkatan dalam mengajarkan kosa-kata bahasa Inggris menggunakan English Song Method.*

**Kata kunci** – Metode; Pembelajaran; Lagu; bahasa Inggris

### **Abstract**

*Learning English for early childhood is different from Elementary school, Junior and Senior high school students. Due to the differences of their characteristics and learning styles. Therefore learning should be well designed and adapted to their age, characteristics and the learning styles. This Community Service activity was carried out to help the teachers of Raudhatul Athfal Al-Muhajirin, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency to overcome the problems faced in teaching- learning English. In this activity, the teachers were given training and mentoring on the use of the English Song Method in teaching-learning English vocabulary. Activities started from writing English songs for young children up to teaching-learning training using English Songs Method. The results of this activity show: 1) an increasing in teacher motivation and creativity in writing English children's songs, 2) an improvement in teaching English vocabulary using the English Song Method.*

**Keywords** Method; Teaching-learning; Song; English.

## **PENDAHULUAN**

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan dalam diri peserta didik, meliputi fisik-motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama. Guna merangsang aspek perkembangan tersebut perlu dilakukan stimulasi dini yaitu penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian) dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan sosial). Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa.

Dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak, banyak metode yang dapat digunakan guru seperti kegiatan bercerita, bermain peran, demonstrasi, bercakap-cakap, tanya jawab, bernyanyi dan masih banyak lagi yang lainnya. Dari berbagai macam metode tersebut, kegiatan bernyanyi merupakan metode yang paling efektif karena metode ini selain dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan juga dapat mendukung dan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian dari Wulandari (2014) yaitu terdapat peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik melalui kegiatan bernyanyi pada anak kelompok - A TK Sandhy Putra Tahun Pelajaran 2013/2014. Selanjutnya, Rahmadhani (2018) menemukan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal senada ditemukan pula oleh Alfiani (2019) bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Kemudian, menurut Purwanto (Fadlillah, 2014:175) bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan bahasa anak dapat distimulasikan secara optimal. Selanjutnya menurut Madyawati (2016: 141), bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (Anwar dalam Dzikriana, 2013). Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi dan tema yang akan diajarkan. Melalui nyanyian sesuai tema, perbendaharaan kata, kreativitas dan kemampuan anak berimajinasi dapat berlangsung dengan baik. Dengan seringnya seorang anak bernyanyi bahasa Inggris secara tidak langsung telah melatih olah vokal dan artikulasi, serta menambah perbendaharaan kata-kata bahasa Inggris anak. Dengan demikian, melalui bernyanyi, anak mendapatkan rangsangan verbal untuk perkembangan bahasanya. Menurut Widyastuti (2016) bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam praktik pembelajaran anak dan pengembangan kepribadiannya secara luas.

Lagu-lagu yang digunakan pada anak usia dini yaitu jenis lagu-lagu yang dapat membantu perkembangan anak. Lagu-lagu tersebut berhubungan dengan: 1) pembiasaan (Mahmud, 1995), misalnya lagu sebelum makan, sebelum belajar dan lagu permainan; 2) pengembangan kecerdasan kinestetik, seperti senam irama, senam fantasi, dan tari; 3) pengembangan bahasa anak, seperti lagu tentang belajar perbendaharaan kata, komunikasi, suku kata dan huruf; 4) pengembangan emosi anak, seperti lagu yang berhubungan dengan senang, gembira, sedih dan bahagia. Menggunakan nyanyian yang sesuai untuk anak usia dini yaitu menggunakan jenis lagu-lagu yang dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri serta harus menyenangkan supaya anak dapat menikmatinya.

Dalam mengajarkan bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak, seluruh bagian lagu dinyanyikan dari bait per bait, kemudian anak-anak akan mencoba untuk mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarnya. Jika lagu tersebut tidak menarik perhatian, anak tidak akan mengikutinya bahkan anak akan meninggalkannya. Dalam perkembangan bahasa anak usia dini menurut Tompkins dan Hoskisson (Madyawati: 2016: 60) memberikan gambaran tentang kemampuan bahasa anak usia 3-5 tahun, anak semakin kaya dengan perbendaharaan kata. Tutur kata anak mulai lebih panjang dan tata bahasanya lebih teratur. Dia tidak

lagi menggunakan hanya dua kata, tetapi tiga atau lebih. Dengan demikian perkembangan bahasa anak pada usia 3-5 tahun sudah memiliki banyak perbendaharaan kata. Pada usia ini anak bisa berkata sampai 900-1000 kata. Anak juga bisa berbicara lebih panjang dengan bahasanya. Pendapat lain tentang bahasa Menurut Chaer (2009: 67) pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung didalam otak seseorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Anak usia dini memperoleh bahasa pertamanya dari interaksinya dengan orang dewasa dilingkungan keluarga. Dengan demikian perkembangan bahasa anak yang pertama kali atau yang diperoleh anak bisa didapat dari faktor lingkungan. Penguasaan bahasa tergantung dari stimulus dari lingkungan luar. Pada umumnya anak diperkenalkan bahasa sejak awal perkembangan mereka, yaitu cara ibu atau orang dewasa mengajarkan anak belajar bahasa melalui proses pengulangan dari orang-orang disekitarnya.

Pada penguasaan kosakata, Semakin besar kosakata yang dimiliki semakin besar pula peluang untuk terampil berbahasa (Tarigan, 1989). Kemampuan anak untuk menguasai kosakata dapat berkembang sesuai rentang usia anak. Hal ini terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang menyebutkan adanya tingkat pencapaian pada anak kelompok A (4-5 tahun) dan pada kelompok B (5-6 tahun). Disebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kemampuan bahasa pada anak kelompok A, yaitu mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, menyebutkan kata benda yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menceritakan isi dongeng. Tingkat pencapaian tersebut merupakan awal dasar dari penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk tingkat selanjutnya yaitu kelompok B.

Mengingat Bahasa Inggris adalah bahasa asing, maka proses pembelajarannya dilakukan secara bertahap. Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad, angka, nama buah-buahan, macam-macam hewan, warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (seperti *good morning, how are you, dan lain-lain*).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Al-Muhajirin bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak belum optimal. Hal itu dikarenakan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode konvensional, yaitu menerangkan dari satu kata ke kata yang lain dengan penyampaian yang biasa saja. Alasannya agar anak dengan mudah memahami serta menguasai kata perkata dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun hal tersebut membuat anak semakin jenuh dan tidak menghiraukan apa yang di jelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara pra kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan kepala sekolah dan guru di RA Al-Muhajirin ditemukan fenomena pada anak didiknya mayoritas anak mengalami hambatan dalam kemampuan penguasaan kosakata yaitu dimana anak tidak mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terutama untuk menghafal kata-kata yang lebih dari satu suku kata. Pembelajaran bahasa Inggris anak teridentifikasi kurang berhasil disebabkan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Memberikan pembelajaran di RA memerlukan cara yang menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak mudah melupakan begitu saja tentang apa yang diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan English Song Method dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada guru-guru RA Al-Muhajirin.

## **METODE**

Terdapat tiga tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu:

### **1) Tahap Pendahuluan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan Tahap Pendahuluan yaitu meminta izin kepada pengelola yayasan RA Al-Muhajirin, yang berlokasi di Jalan Usman Siddik Gg.

Keluarga Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Setelah itu, melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan salah seorang guru untuk: 1) mengamati dan memperoleh informasi mengenai: a) apakah RA Al-Muhajirin mengajarkan bahasa Inggris pada siswa? b) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut? 2) Menjelaskan maksud dan tujuan pendampingan pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode English Song.

## 2) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan studi pustaka tentang metode pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini menggunakan English Song, serta melakukan persiapan alat dan bahan untuk pendampingan. Kemudian menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.

## 3) Tahap Pelaksanaan Pendampingan.

Pada tahap ini, pendamping pertama yaitu Ibu Nova Andriani, S.Pd., M.Hum membuka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan memberikan motivasi kepada guru-guru dan memberikan penjelasan tentang mengapa menggunakan English Song dalam pengajaran bahasa Inggris anak usia dini. Beliau juga memaparkan kriteria lagu yang digunakan dalam pengajaran dengan menyesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Kriteria lagu yang dapat digunakan yaitu: 1) Syair tidak boleh panjang, 2) irama dan nada dibuat yang mudah diingat dan dimengerti anak serta akrab ditelinga anak, 3) terkandung makna pendidikan didalamnya, 4) sesuai dengan karakter dan usia anak, dan 5) sesuai dengan tema, situasi, dan kondisi.

Kemudian pendampingan dilanjutkan oleh Ibu Firdayanti Firdaus, S.Pd., M.Hum. Beliau memberikan motivasi bahwa guru dapat berkreasi menulis lagu untuk pengajaran kosakata bahasa Inggris dikelas. Ada 4 cara mengajarkan kosakata bahasa Inggris menggunakan lagu yaitu:

1. Mengajarkan kosakata bahasa Inggris menggunakan kata-kata bahasa Inggris beserta artinya. Nada dan irama dipilih yang akrab ditelinga anak sehingga mudah diingat kemudian dipadukan dengan kata bahasa Inggris dan terjemahan bahasa Indonesianya. Dengan cara ini Guru dapat berkreasi membuat lagu sesuai dengan tema. Contohnya tema salam, buah, warna, benda-benda dikelas dapat menggunakan cara ini.

### **Greeting**

**(nada: kring-kring kring ada sepeda)**

*Good morning selamat pagi*

*Good afternoon selamat siang*

*Good evening selamat malam*

*Good bye selamat tinggal*

### **Fruits**

Apple itu apel, pineapple itu nenas

mango itu manga, Mangosteen itu manggis, Orange itu jeruk,

papaya itu papaya, banana itu pisang,

guava itu jambu, avocado alpukat

2. Mengajarkan kosakata bahasa Inggris menggunakan lagu anak-anak Indonesia yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris.

**Cicak-cicak didinding**

**(Lizard lizard on the wall)**

*Cicak-cicak di dinding*

*Lizard..Lizard...on the wall*

Diam diam merayap  
*Slowly..slowly...it's crawling*  
Datang seekor nyamuk  
*Comes there a big mosquito,*  
Hap, hap lalu ditangkap.  
*Hup, hup, so then it's eaten.*

3. Mengajarkan kosakata bahasa Inggris menggunakan lagu asli bahasa Inggris anak-anak. Sebagai contoh: Lagu Twinkle-Twinkle Little star, Little Indian Boy.

**Twinkle Twinkle Little Star**

*Twinkle twinkle little star  
How I wonder what you are  
Up above the world so high  
Like a diamond in the sky  
Twinkle twinkle little star  
How I wonder what you are*

**Little Indian**

*One little two little three little Indian  
Four little five little six little Indian  
Seven little eight little nine little Indian  
Ten little Indian boys*

4. Mengajarkan kosakata bahasa Inggris dengan memasukkan pendidikan Islam dalam lagu anak-anak

**RAINBOW**

Oh rainbow, oh rainbow,  
How beautiful you are  
Red yellow green colours  
On the beautiful blue sky  
Your creator is Great, I wonder who You are  
A rainbow created by Allahu Akbar.

**BISMILLAH ALHAMDULILLAH**

Before we eat, Let's say Bismillah first.  
Let's say bismillah 3X  
Let's say Bismillah first  
After we finish eating, Let's say Alhamdulillah  
Alhamdulillah 3X  
Let's say Alhamdulillah  
Before we go, Let's say Bismillah first  
Let's say Bismillah 3X  
Let's say Bismillah first  
After we arrive, Let's say Alhamdulillah  
Alhamdulillah 3X  
Let's say Alhamdulillah.

Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan metode English Song. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengamati  
Anak mengamati dengan mendengarkan guru menyanyikan lagu bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar kemudian menirukannya.
2. Mengeksplorasi  
Guru mengajak anak bernyanyi bersama
3. Mengasosiasi dan mengkomunikasikan  
Anak diminta menyanyikannya secara mandiri atau berkelompok.
4. Menanya  
Guru menanyakan siswa kata-kata bahasa Inggris yang ada di dalam lagu

Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di RA Al-Muhajirin:

**Tabel 1.**  
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Pembukaan dan Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Menjelaskan "Why Using English Song Method"	Ceramah	Peserta Mengetahui mengapa menggunakan English Song Method
3	Menjelaskan "Song Criteria" untuk anak usia dini	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui kriteria lagu untuk anak usia dini.
4	Mempraktekkan Menulis lagu.	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta berlatih menulis lagu.
5	Menjelaskan Penggunaan English Song Method dan langkah-langkah pembelajarannya.	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta mengetahui penggunaan English Song Method dan langkah-langkah pembelajarannya.
7	Penutup	Ceramah	Peserta diharapkan dapat mempraktekkan langsung English Song Method dihadapan anak didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 dari jam 09.00 s/d selesai, dengan dihadiri oleh 5 orang guru-guru RA. Al-Muhajirin. Kegiatan berupa penyampaian materi berupa teori dan praktek pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode English song.



**Gambar 1.**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat



**Gambar 2.**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



**Gambar 3.**

Foto Bersama Guru-guru RA Al-Muhajirin

Berdasarkan observasi dan Tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para guru tentang metode English Song sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak yang menarik, menyenangkan dan efektif. b. Meningkatnya keterampilan guru dalam menulis lagu anak-anak bahasa Inggris.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelatihan pada guru-guru RA Al-Muhajirin Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi para guru menggunakan English Song Method dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris. Kegiatan dimulai dari penulisan lagu bahasa Inggris untuk anak usia dini sampai dengan Pelatihan Pembelajaran dengan menggunakan lagu Bahasa Inggris. Hasil kegiatan ini menunjukkan: 1) peningkatan dalam motivasi dan kreativitas guru dalam menulis lagu anak berbahasa Inggris, 2) peningkatan dalam mengajarkan kosa-kata bahasa Inggris menggunakan English Song Method. Diharapkan English song method ini dapat terus digunakan secara berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Terima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan melakukan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Terima kasih kepada Segenap Stakeholder RA Al-Muhajirin atas terselenggaranya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiani, Y. & Rukhiyah Y. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 7 Tahun di TK Kharisma Global School Kec. Panunggangan Barat Kab. Tangerang. 10 (1), 44 – 53.
- Chaer, Abdul. (2009). Pengantar Semantic Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dzikriana, D. (2013). Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Mufradat bahasa Arab pada anak usia dini. Diakses pada 25 Juli 2023. Dari <http://riandzikriana.wordpress.com/perkuliah/makalah-bahasa-indonesia/>
- Fadlillah, Muhammad. (2014). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Madyawati. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenada Group.
- Mahmud, A.T. (1995). Musik dan Anak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmadhani, Rizka & Simanjuntak. J. (2018). Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-7 Tahun di TK Hikmatul Fadhillah Kota Medan. 4 (1), 22-27.
- Tarigan, G.H. (1989). Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.
- Widyastuti, Andini. (2016). Seabrek Kesalahan Guru PAUD yang sering Diremehkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Wulandari, Novi. (2015). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Universitas Sebelas Maret, 3(2), 1 – 7.